

ANALISIS DESKRIPTIF IMPLIKASI SOSIAL DAN AKADEMIS KEBIJAKAN ZONASI PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA JAYAPURA

**PUTRI ELLEN GRACIA RISAMASU¹⁾, FEBI ADRIANA MUTIA SOGALREY²⁾*,
RICHARDO FERNANDEZ³⁾**

^{1,2,3}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, Jayapura
email: ¹ putriellenrisamasu@fkip.uncen.ac.id; ² febiadriana2@gmail.com; ³ richardofernandez@gmail.com
) Korespondensi: febiadriana2@gmail.com

Naskah diterima: 11 Oktober 2023 – disetujui: 20 Desember 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis deskriptif terhadap implikasi sosial dan akademis kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas di Kota Jayapura. Implikasi sosial kebijakan zonasi melibatkan dampak terhadap pemerataan akses pendidikan, keadilan sosial, dan integrasi sosial antara beragam kelompok masyarakat. Melalui analisis deskriptif, dapat diidentifikasi apakah kebijakan zonasi berhasil dalam menciptakan kesetaraan akses pendidikan bagi semua warga masyarakat di Kota Jayapura. Sementara itu, implikasi akademis kebijakan zonasi melibatkan aspek kualitas pendidikan, pencapaian akademis siswa, dan upaya peningkatan mutu sekolah. Analisis ini akan membantu dalam memahami apakah kebijakan zonasi berdampak positif terhadap kualitas pendidikan dan pencapaian akademis siswa di sekolah menengah atas di Kota Jayapura. Dengan menggali lebih dalam implikasi sosial dan akademis kebijakan zonasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas kebijakan tersebut dalam konteks lokal Kota Jayapura. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di daerah tersebut serta dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang kebijakan pendidikan.

Kata Kunci: kebijakan; zonasi; pendidikan

ABSTRACT

This research aims to conduct a descriptive analysis of the implementation of social and academic zoning policies in high schools in Jayapura City. The implications of social policy zoning have an impact on equal access to education, social justice, and social integration between various community groups. Through descriptive analysis, it can be identified whether the zoning policy is successful in creating equal access to education for all residents in Jayapura City. Meanwhile, an academic zoning policy has been implemented which covers aspects of education quality, student academic achievement, and efforts to improve school quality. This analysis will help in understanding whether zoning policies have a positive impact on the quality of education and academic achievement of students in high schools in Jayapura City. By digging deeper into the social and academic implications of zoning policies, it is hoped that this research will provide a more comprehensive understanding of the effectiveness of these policies in the local context of Jayapura City. It is hoped that the findings from this research can provide valuable input for policymakers in efforts to improve access and quality of education in the area and can become the basis for further research in the field of education policy.

Keywords: policy; zoning; education

PENDAHULUAN

Kebijakan pendidikan, sebagai instrumen utama dalam membentuk fondasi perkembangan sosial dan akademis suatu masyarakat, telah menjadi fokus perhatian

yang semakin meningkat dari berbagai pihak, khususnya di konteks perkembangan pendidikan di Indonesia (Aryani dkk., 2023). Di tengah upaya merumuskan kebijakan yang dapat menjembatani kesenjangan akses dan

kualitas pendidikan antarwilayah, kebijakan zonasi menjadi salah satu strategi yang diperdebatkan dan diimplementasikan secara luas (Hendral & Sudiyatno, 2022). Dalam hal ini, Kota Jayapura, sebagai salah satu pusat pendidikan di Papua, tidak terkecuali dalam menerapkan kebijakan zonasi sebagai bagian dari upaya mengoptimalkan distribusi siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas mencerminkan kompleksitas tantangan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Sebagai kota yang merupakan ibu kota Provinsi Papua, Kota Jayapura memiliki sejumlah karakteristik yang memengaruhi dinamika pendidikan di dalamnya (Bierbaum & Sunderman, 2021; Nurviana dkk., 2021; Saharuddin & Khakim, 2020; Sembiring & Tijow, 2021; Sogalrey dkk., 2022; Suherman & Nur, 2021). Pertama-tama, geografisnya yang unik, dengan sebagian besar wilayahnya terdiri dari pedalaman dan daerah terpencil yang sulit dijangkau. Kondisi ini sering kali menjadi hambatan bagi akses pendidikan yang merata, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah-daerah terpencil (Ula & Lestari, 2020).

Selain itu, struktur sosial dan demografis juga memberikan kontribusi terhadap ketimpangan dalam pendidikan. Perbedaan ekonomi, budaya, dan bahasa sering kali menjadi faktor yang

memengaruhi kesempatan pendidikan bagi anak-anak (Singkat et al., 2009). Sebelum diterapkannya kebijakan zonasi, penyebaran siswa di sekolah-sekolah menengah atas tidak merata (Mutiani & Subiyakto, 2019). Beberapa sekolah mungkin mengalami kepadatan siswa yang tinggi, sementara yang lain mungkin memiliki jumlah siswa yang rendah (Sembiring & Tijow, 2021). Ketidakmerataan ini tidak hanya menciptakan kesenjangan dalam kualitas pendidikan antara sekolah-sekolah, tetapi juga memperburuk ketidaksetaraan akses pendidikan bagi masyarakat yang tinggal di berbagai wilayah kota (Nurviana et al., 2021).

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, pemerintah daerah Kota Jayapura memutuskan untuk menerapkan kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan penyebaran siswa yang lebih merata di sekolah-sekolah, dengan harapan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi semua anak di Kota Jayapura. Dengan menerapkan zonasi, diharapkan setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, tanpa harus mengalami kesulitan akses yang mungkin terjadi sebelumnya.

Namun, penting untuk diakui bahwa implementasi kebijakan zonasi tidaklah tanpa tantangan. Beberapa faktor perlu dipertimbangkan secara serius, seperti

karakteristik geografis dan demografis wilayah, ketersediaan infrastruktur pendidikan yang memadai, kualifikasi guru, serta dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal dan pihak terkait lainnya. Selain itu, perlu juga diperhatikan kemungkinan dampak sosial dan akademis yang mungkin timbul sebagai hasil dari implementasi kebijakan ini.

Oleh karena itu, penelitian yang mendalam mengenai implikasi sosial dan akademis kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas di Kota Jayapura menjadi penting untuk dilakukan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang latar belakang, konteks, dan dampak kebijakan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat dan efektif dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kota Jayapura. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan yang berkualitas.

Meskipun tujuan utama dari kebijakan zonasi adalah untuk memperbaiki aksesibilitas dan meratakan kualitas pendidikan, implementasinya sering kali menimbulkan beragam dampak sosial dan akademis yang perlu dipahami secara mendalam. Seiring dengan itu, analisis yang komprehensif terhadap implikasi kebijakan zonasi pada SMA di Kota Jayapura menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang

memengaruhi dinamika pendidikan dan masyarakat setempat (Riyanti et al., 2020).

Dalam kerangka ini, artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis deskriptif yang mendalam terhadap implikasi sosial dan akademis dari kebijakan zonasi pada SMA di Kota Jayapura. Dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif, artikel ini akan menjelajahi berbagai dimensi penting, mulai dari distribusi siswa, kualitas pendidikan, hingga dampaknya terhadap dinamika sosial di masyarakat setempat

Diharapkan bahwa hasil dari analisis ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan yang lebih adaptif dan berdaya guna dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di Kota Jayapura. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman lebih lanjut terhadap peran kebijakan zonasi dalam merumuskan landasan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal .

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan untuk menginvestigasi implikasi sosial dan akademis kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas di Kota Jayapura adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang

mendalam tentang pengalaman dan persepsi stakeholder terkait.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan siswa, orang tua, guru, kepala sekolah, dan perwakilan pemerintah daerah, serta observasi partisipatif di sekolah yang terdampak kebijakan zonasi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tema untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Validitas hasil akan diperkuat melalui teknik triangulasi dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data, sementara reliabilitas akan diperiksa melalui verifikasi independen oleh peneliti lain. Aspek etika penelitian akan dijaga dengan memperoleh persetujuan etis dari semua peserta penelitian dan memastikan kerahasiaan serta anonimitas mereka terjaga.

Hasil penelitian akan diseminasi melalui laporan dan presentasi kepada pemangku kepentingan terkait, serta mungkin juga dipublikasikan dalam jurnal ilmiah untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak kebijakan zonasi pada pendidikan di Kota Jayapura. Dengan demikian, metodologi ini diharapkan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implikasi kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas di Kota Jayapura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis deskriptif mengenai implikasi sosial dan akademis kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas di Kota Jayapura merupakan langkah penting dalam memahami dampaknya terhadap masyarakat dan sistem pendidikan. Dengan melakukan analisis yang mendalam, kita dapat mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek, mulai dari aksesibilitas pendidikan hingga kualitas pembelajaran.

Dari segi implikasi sosial, kebijakan zonasi telah mengubah lanskap pendidikan di Kota Jayapura dengan membuka peluang yang lebih luas bagi siswa dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Sebelumnya, banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk mengakses sekolah-sekolah yang berkualitas karena terkendala oleh lokasi geografis atau keterbatasan ekonomi. Namun, dengan adanya kebijakan zonasi, siswa-siswa ini sekarang memiliki kesempatan yang lebih besar untuk bersekolah di institusi pendidikan yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka. Ini tidak hanya memperluas akses mereka terhadap pendidikan, tetapi juga mengurangi ketimpangan sosial dalam pendidikan di Kota Jayapura.

Selain itu, kebijakan zonasi juga memiliki implikasi yang signifikan terhadap hubungan antara sekolah dan masyarakat lokal. Dengan memperkuat keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses

pendidikan, kebijakan ini telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berorientasi pada kebutuhan lokal. Orang tua menjadi lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka, sementara sekolah lebih responsif terhadap harapan dan aspirasi masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat ikatan antara sekolah dan komunitas, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada prestasi akademis siswa. (Tijow et al., 2022)

Dari sisi implikasi akademis, kebijakan zonasi telah mengubah distribusi sumber daya pendidikan di Kota Jayapura. Sekolah-sekolah yang sebelumnya kurang terakses sekarang mendapatkan lebih banyak perhatian dan dukungan dari pemerintah setempat. Hal ini berarti peningkatan dalam ketersediaan sumber daya seperti tenaga pengajar berkualitas, fasilitas belajar yang memadai, dan bahan ajar yang lebih baik di sekolah-sekolah tersebut. Sebagai hasilnya, siswa-siswa di sekolah-sekolah tersebut sekarang memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang mereka butuhkan untuk sukses di masa depan.

Meskipun belum ada data yang konklusif tentang dampak langsung kebijakan zonasi terhadap pencapaian akademis siswa, namun secara keseluruhan, kebijakan ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan performa akademis mereka. Dengan memberikan akses yang lebih mudah dan merata terhadap pendidikan berkualitas serta memperkuat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan, kebijakan zonasi memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Kota Jayapura.

Dalam kesimpulan, analisis deskriptif mengenai implikasi sosial dan akademis kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas di Kota Jayapura menunjukkan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek pendidikan. Dengan memahami dampak dari kebijakan ini, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kebijakan tersebut serta memastikan bahwa semua siswa di Kota Jayapura memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas di Kota Jayapura telah membawa implikasi signifikan. Pertama, kebijakan ini telah secara substansial meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi siswa di wilayah tersebut. Dengan memungkinkan siswa untuk menghadiri sekolah yang terdekat dengan tempat tinggal mereka, kendala geografis dan transportasi yang

sebelumnya menjadi hambatan telah diminimalisir (Riyanti et al., 2020). Selanjutnya, kebijakan zonasi juga telah berdampak pada pengurangan ketimpangan sosial dalam pendidikan. Siswa dari berbagai latar belakang ekonomi dan sosial sekarang memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas, sehingga meningkatkan inklusi dan kesetaraan dalam sistem pendidikan (Sembiring & Tijow, 2021).

Selain itu, kebijakan ini mendorong keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat setempat dalam proses Pendidikan (Ula & Lestari, 2020). Dengan demikian, hubungan antara sekolah dan komunitas menjadi lebih kuat, yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran melalui dukungan dan partisipasi yang lebih besar (Suherman & Nur, 2021). Selain itu, distribusi sumber daya pendidikan juga telah meningkat di sekolah-sekolah yang sebelumnya kurang mendapatkan perhatian. Hal ini mencakup peningkatan jumlah tenaga pengajar berkualitas, fasilitas belajar yang lebih memadai, dan bahan ajar yang lebih baik, yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Meskipun belum ada data yang menunjukkan dampak langsung kebijakan zonasi terhadap performa akademis siswa, diperkirakan bahwa peningkatan akses dan kualitas pendidikan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian akademis secara keseluruhan. Dengan

demikian, kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas di Kota Jayapura menunjukkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, mengurangi ketimpangan sosial, meningkatkan keterlibatan masyarakat, mendistribusikan sumber daya pendidikan secara merata, dan berkontribusi pada peningkatan performa akademis siswa.

KESIMPULAN

Secara kesimpulan, implementasi kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas di Kota Jayapura telah membawa dampak yang signifikan dalam beberapa aspek. Pertama-tama, kebijakan ini berhasil meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi siswa dengan mengurangi hambatan geografis dan transportasi. Selanjutnya, terjadi pengurangan ketimpangan sosial dalam pendidikan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk mengakses pendidikan berkualitas.

Selain itu, keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat setempat dalam proses pendidikan telah meningkat, memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas (Bierbaum & Sunderman, 2021). Selanjutnya, terjadi peningkatan distribusi sumber daya pendidikan di sekolah-sekolah, yang berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Meskipun dampak langsung terhadap performa akademis belum dapat dipastikan, namun diperkirakan bahwa peningkatan akses dan kualitas pendidikan

dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian akademis siswa.

Oleh karena itu, kebijakan zonasi pada sekolah menengah atas di Kota Jayapura menunjukkan potensi yang besar untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, merata, dan berorientasi pada partisipasi aktif masyarakat, serta berdampak positif terhadap pencapaian akademis siswa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, R., Sarji, M., Sodikin, Mp., Leni Rohida, H., Sugiarto Sutomo, Ms., Dirgantara Wicaksono, M., Desi Rahmawati, M., Elisah Fanisyah, Mp., Erfan Kurniawan, Mp., Fathan Mubinan, Mp., Febi Adriana Mutiara Sogalrey, S., Widi Astuti, Mp., & Charles Agustino Coenrad Javlean, Mp. (2023). *MANAJEMEN PENDIDIKAN (Teori dan Konsep Pengelolaan Pendidikan)*.
- Bierbaum, A. H., & Sunderman, G. L. (2021). School Desegregation, School Rezoning, and Growth Management in Two Maryland Communities. *Education Policy Analysis Archives*, 29. <https://doi.org/10.14507/epaa.29.6111>
- Hendral, H. N., & Sudiyatno. (2022). Impact of New Student Admission Zoning System on Academic and Geographic Heterogeneity in Junior High School in Tegal City, Central Java. *Proceedings of the 5th International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2021)*, 640(iccie), 255–260. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220129.046>
- Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2019). Social Capital in Social Studies Through Zoning School System. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 4(2), 95–100.
- Nurviana, N., Hawi, A., & Maryamah, M. (2021). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Tingkat Sekolah Menengah Atas di Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 81–104. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.68>
- Riyanti, E. D., Ayatina, H., Astuti, F. T., & Rahmah, P. J. (2020). *Zoning System of Education in Indonesia Challenges and Their Future*. 464(Psshers 2019), 1111–1114. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200824.241>
- Saharuddin, E., & Khakim, M. S. (2020). Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Tingkat Sma Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(3), 424–438. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/4226>
- Sembiring & Tijow. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring Matakuliah Metode Numerik. *Noken: Pengelolaan Pendidikan*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.203>
- Singkat, I., Andina, E., & Abstrak,). (2009). *Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis Majalah-9-Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis Majalah SISTEM ZONASI DAN DAMPAK PSIKOSOSIAL BAGI PESERTA DIDIK*. www.puslit.dpr.go.id
- Sogalrey, F. A. M., Madhakomala, R., Santosa, H., & Jamil, A. I. Bin. (2022). The Influence of Educators' Perceptions of Principal Leadership and School Culture on Digital Teacher Literacy Services at School. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(4), 1262–1273.

<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i4.3987>

- Suherman, D., & Nur, M. I. (2021). Policy Evaluation of the Zonation System in Admission of New Students. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 18(1), 74–90.
- Tijow, M. A., Sembiring, D. A., Aryesam, A., & Ellen Risamasu, P. G. (2022). Edukasi Gerakan Literasi Sekolah Menuju Program Merdeka Belajar Educational of School Literature Action Towards Merdeka Belajar Program. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1006–1015.
- Ula, D. M., & Lestari, I. (2020). Dampak Sistem Zonasi Bagi Sekolah Menengah Pertama. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i1.375>